

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tersebut di atas, penelitian yang mengambil judul tentang *Pertunjukan Karinding Oleh Grup Karinding Nyengsol Di Desa Winduraja Kabupaten Ciamis* ini dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Terbentuknya grup *Karinding Nyengsol* merupakan cita-cita pribadi bapak Atus seiring dengan adanya keinginan untuk melestarikan instrumen tradisional karinding. Selain itu, terbentuknya grup tersebut karena adanya dukungan dari berpihak khususnya para generasi muda yang secara sukarela bersedia bergabung menjadi salah satu bagian dari grup kesenian tersebut. Kehadiran grup *Karinding Nyengsol* juga tidak hanya memperkaya khasanah keberagaman grup-grup kesenian yang bertujuan untuk melestarikan kesenian tradisional, tetapi juga mampu mengangkat kebudayaan daerah di mana kesenian tersebut berada.
2. Grup *Karinding Nyengsol* tidak hanya mampu melestarikan kesenian tradisional karinding, tetapi juga mampu menarik perhatian para generasi muda dan masyarakat yang menyaksikan berbagai pertunjukan yang dilakukannya. Hal itu dikarenakan grup ini telah mampu mengembangkan kegiatan pertunjukan yang dilakukannya, yakni tidak hanya menampilkan lagu-lagu tradisional, tetapi juga lagu-lagu populer yang pada saat ini banyak digemari oleh masyarakatnya. Selain itu, popularitas grup ini juga ditunjang oleh kreativitas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota grup, baik dalam hal menampilkan berbagai materi yang dipertunjukkan, juga penciptaan instrumen-instrumen yang benar-benar baru yang tidak dimiliki oleh grup lain.

3. Penyajian pertunjukan karinding oleh grup Karinding *Nyengsol* ini merupakan pertunjukan yang bersifat hiburan. Dalam setiap pertunjukan yang diselenggarakan terdapat penonton yang berperan sebagai apresiator atau penikmat dari pertunjukan tersebut. Pertunjukan karinding ini dapat diselenggarakan di berbagai tempat yaitu di tempat terbuka maupun tempat tertutup dan tidak terikat oleh waktu. Beberapa tahapan pertunjukan yang dilakukan oleh para pemain adalah sebagai berikut : Pada tahap awal pertunjukan ini diawali dengan adanya *bubuka* atau sambutan singkat yang disampaikan oleh Bapak Atus selaku pimpinan grup. *Bubuka* tersebut berisi tentang pengenalan grup dan kesenian karinding. Setelah kegiatan tersebut selesai selanjutnya pimpinan grup mempersilahkan penonton untuk menyaksikan pertunjukan tersebut. Pada tahap inti yaitu tahapan pertunjukan karinding oleh grup Karinding *Nyengsol* yang membawakan beberapa lagu yang telah dipersiapkan sebelumnya.. Pada tahap akhir yang merupakan tahapan penutup dimana semua pemain telah selesai melakukan pertunjukan tersebut. Dan setelah itu, hal terakhir yang dilakukan yaitu dengan meninggalkan panggung dan merapikan *waditra* yang telah digunakan.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Implikasi bahwa kesenian karinding merupakan kesenian yang telah mengalami banyak perkembangan dimana *waditra* karinding dahulu hanya dibawakan secara tunggal dan sekarang mampu berkolaborasi dengan *waditra* lainnya seperti celempung rincik, celempung renteng, suling, kabasa, seguk, tarpiwi, baspiwi dan bangkong patengtong. Bentuk penyajiannya tidak hanya mampu menyajikan pertunjukan tradisional akan tetapi mampu mengikuti perkembangan zaman diantaranya musik yang dibawakan disesuaikan dengan musik zaman sekarang akan tetapi tetap tidak meninggalkan keasliannya.

2. Rekomendasi

Peneliti perlu merekomendasikan hasil penelitian ini kepada beberapa pihak terkait diantaranya :

a. Pemerintah Kabupaten Ciamis

Kepada pemerintah Kabupaten Ciamis khususnya Dusun Margajaya Rt 03 Rw 04 Desa Winduraja Kecamatan Kawali, peneliti menyarankan untuk melakukan pendampingan terhadap kesenian tradisional yang berada di daerah sekitar. Mendukung dan memperhatikan kesenian tradisional karena kesenian tersebut merupakan asset budaya yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak hilang dan punah.

b. Masyarakat Sekitar

Khususnya kepada masyarakat sekitar agar lebih peduli terhadap kesenian yang ada dan lebih memperhatikan keberadaannya agar kesenian tersebut tidak hilang.

c. Peneliti Selanjutnya

Khususnya bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang berkaitan dengan seni pertunjukan kesenian karinding dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan kesenian tradisional lainnya yang terdapat di Kabupaten Ciamis.